



## SEMINAR NASIONAL SILVIKULTUR KE-8

SEKRETARIAT: Jurusan Kehutanan Fak. Pertanian Unila

Jl. Prof. Dr.SumanteriBrojonegoro No. 1Bandar Lampung

Email:[semnassilvikultur2020@gmail.com](mailto:semnassilvikultur2020@gmail.com)

Telp.(0721) 704946 Fax. (0721) 770347



Nomor :23a/semnas-SVK/9/2021 Bandar Lampung, 1 Oktober2021  
Lampiran : 1  
Perihal :Pemberitahuan Penerimaan Abstrak

KepadaYth.  
AnindyaNurfitri  
di  
Universitas Lampung

Dengan hormat,  
Menindak lanjuti pengiriman abstrak saudara/idengan judul **“Keberadaan BurungSebagai Salah Satu Bioindikator Kelestarian Dan Keberhasilan Rehabilitasi Pasca Kebakaran Hutan Gambut Tahura Orang Kayo HitamProvinsi Jambi”**, maka kami sampaikan bahwa setelah melalui proses review olehkomisi Seminar Nasional Silvicultur ke-8 **“Inovasi teknologi silvikultur dalam upaya percepatan pembangunan hutan Indonesia”** abstrak saudara telah memenuhi persyaratan dan dinyatakan**DITERIMA**.

Sehubungan dengan hal tersebut kami memohon kepada saudara untuk mempersiapkan makalah lengkap paling lambat 11 Oktober 2021 dan presentasi seminar yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2021. Mohon untuk bergabung dalam WAG ini <https://chat.whatsapp.com/D4jtZIPHxVu6EQAOBJDBoo> karena semua informas ilainnya akan disampaikan via WAG tersebut.

Bila anda akan memasukkan paper anda ke Jurnal Sylva Lestari (JSL) maka berikut link yang dapatandaakses<https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JHT>. Bila anda akan memasukkan paper anda keJournal of People, Forest and Environment (*JOPFE*) maka berikut link yang dapatandaakses<https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/jopfe>. Bila anda akan memasukkan paper andadalamprosiding Seminar Nasional template terlampir. Naskah full paper dapat diuploa dpada link <https://bit.ly/MakalahSemnasSVK8>.

Demikian pemberitahuan kami, atas kontribusinya pada Seminar Nasional Silvicultur ke-8 Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung kami ucapkan terimakasih.

KetuaPanitia,

  
Dr. MelyaRiniarti, S.P., M.Si.

Keberadaan Burung Sebagai Salah Satu Bioindikator Kelestarian dan Keberhasilan Rehabilitasi  
Pasca Kebakaran Hutan Gambut Tahura Orang Kayo Hitam Provinsi Jambi

*The Existence Of Birds As One Of The Bioindicators Of Sustainability And Successful  
Rehabilitation Post-Peat Forest Fire Tahura Orang Kayo Hitam Provinsi Jambi*

Oleh:

Anindya Nurfitri<sup>1\*</sup>, Yoke Justitia<sup>2</sup>, Christine Wulandari<sup>3</sup>, Novriyanti<sup>4</sup>, Dian Iswandar<sup>5</sup>

1 Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

2 Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Jl. Soemantri Brojonegoro No.1  
Gedong Meneng, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141, Telp. +62721704946  
Indonesia.

3 Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Jl. Soemantri Brojonegoro No.1  
Gedong Meneng, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141, Telp. +62721704946  
Indonesia.

\*email: [anindya.nurfitri1021@students.unila.ac.id](mailto:anindya.nurfitri1021@students.unila.ac.id)

## ABSTRAK

Ekosistem gambut merupakan salah satu ekosistem yang rentan (*fragile*) terhadap ancaman kebakaran maupun kerusakan lainnya. Kerusakan yang terjadi ini akan sulit untuk di kembalikan seperti sediakala. Kegiatan rehabilitasi dapat dilakukan untuk mengembalikan keadaan ekosistem untuk menjadi lebih baik. Keadaan suatu ekosistem hutan yang baik akan menarik satwa untuk singgah dan menetap dikawasan tersebut. Burung merupakan salah satu dari sekian banyak kekayaan alam yang di miliki oleh Indonesia. Keberadaan burung di suatu kawasan dapat di gunakan sebagai salah satu bioindikator kelestarian suatu kawasan hutan. Hal ini terjadi karena burung berpengaruh dalam proses penyebaran benih. Penyebaran benih yang terjadi akan menjaga sumber tegakan baru di suatu kawan hutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis burung yang ada di kawasan Tahura Orang Kayo Hitam. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode campuran antara metode pengamatan langsung (*point count*) dan metode transek jalur di petak Rehabilitasi PLN, Tower, dan Konoko. Hasil dari pengamatan yang di dapatkan di petak rehabilitasi PLN memiliki keanekaragaman di petak 1: 2,31, petak 2: 2,26, petak 3 dan 6: 2,127, petak 4 dan 7: 2,127, petak 5 dan 8: 1,72, Tower 2,86, dan konoko 2,22. Berdasarkan analisis data, daerah dengan keanekaragaman tertinggi terdapat pada petak

tower. Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu dengan komposisi pakan yang melimpah akan mempengaruhi jenis burung yang ada, jenis burung yang sering di temukan adalah Merbah cerukcuk, Punai gading, dan Perenjak rawa. Keragaman burung di temukan paling banyak terdapat di petak tower di karenakan tegakan pohon di kawasan tersebut lebih tinggi dan rapat di bandingkan dengan petak lainnya.

Kata kunci: Tahura Orang Kayo Hitam, Burung, Gambut, Keragaman

### **ABSTRAK**

*The peat ecosystem is one of the fragile ecosystems against the threat of fire and other damage. This damage will be difficult to return to normal. Rehabilitation activities can be carried out to restore the state of the ecosystem for the better. The state of a good forest ecosystem will attract animals to stop and settle in the area. Birds are one of the many natural resources owned by Indonesia. The presence of birds in an area can be used as a bioindicator of the sustainability of a forest area. This happens because birds influence the process of seed dispersal. The seed dispersal that occurs will maintain a new stand source in a forest friend. This study aims to analyze the species of birds in the Tahura Orang Kayo Hitam area. Data was collected using a mixed method of direct observation (point count) and path transect methods in the PLN, Tower, and Konoko Rehabilitation plots. The results of the observations obtained in the PLN rehabilitation plots have diversity in plots 1: 2.31, plots 2: 2.26, plots 3 and 6: 2.127, plots 4 and 7: 2.127, plots 5 and 8: 1.72, Tower 2.86, and Konoko 2.22. Based on the analysis of existing data, the area with the highest diversity is found in the tower plot. The conclusion that can be drawn is that with an abundant feed composition, many different bird species will be found according to the available feed. Based on data analysis, the area with the highest diversity is found in the tower plot. The conclusion that can be drawn is that the composition of abundant feed will affect the existing bird species, the bird species that are often found are Merbah cerukcuk, Punai gading, and Perenjak rawa. The greatest diversity of birds was found in the tower plots because the tree stands in the area were taller and denser than other plots.*

*Keywords: Tahura Orang Kayo Hitam, Birds, Peat, Diversity*